

INTISARI

Kota Yogyakarta merupakan Ibu Kota Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan luas 32,5 Km persegi, yang terbagi menjadi 14 kecamatan dan 45 kelurahan, dengan kepadatan pada tahun 2001 mencapai 15.640 per jiwa per Km persegi. Sebagai Kota Pelajar dan Kota Wisata serta letaknya pada jalur yang menghubungkan antar jawa bagian Barat dengan bagian Timur, Kota Yogyakarta merupakan kota yang cukup rentan terhadap masuknya penyakit-penyakit menular termasuk Demam Berdarah Dengue (DBD).

Penelitian ini mengambil judul, Persebaran Morbiditas Dan Mortalitas Penyakit DBD di Kota Yogyakarta periode 1997-2001. Tujuan dari penelitian adalah pertama mengetahui besarnya kasus persebaran penyakit DBD di Kota Yogyakarta. Kedua menentukan daerah prioritas penanganan DBD.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah diskriptif kuantitatif data sekunder dari laporan sub seksi Pemberantasan vektor, Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif tabel silang variabel-variabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prioritas penanganan ditujukan pada tiga wilayah kecamatan yaitu: Kecamatan Umbulharjo dengan rata-rata penderita sebesar 127 per tahun, Kecamatan Gondokusuman sebesar 96 penderita per tahun, Kecamatan Mergangsan sebesar 67 penderita per tahun dan Kecamatan Mantrijeron sebanyak 65 penderita per tahun. Kelompok usia yang banyak terserang adalah pada kelompok usia 5-9 tahun (24,8%), kelompok usia 10-14 tahun (19,4%), dan urutan ketiga kelompok usia 20-25 tahun (13,6%). Persebaran penderita menurut jenis kelamin antara perempuan dan laki-laki memiliki rasio 1: 1,09. Mortalitas terbanyak pada kelompok usia 5-9 tahun (38,5%), kelompok usia 1-4 tahun sebesar (30,8%), dan urutan ketiga adalah kelompok usia < 1 tahun (15,4%). Persebaran mortalitas menurut jenis kelamin laki-laki dan perempuan terbanyak pada perempuan prosentase 64,1% dan laki-laki sebesar 35,9%. Kejadian Luar Biasa terjadi pada tahun 1998 dengan Case Fatality Rate terbesar pada Kecamatan Mantrijeron sebesar 3,8%, Kecamatan Umbulharjo CFR= 1,4%, dan Kecamatan Gondokusuman CFR= 1,3%. KLB pada tahun 1998 dipengaruhi oleh curah hujan yang sangat tinggi jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (1997) dan tahun-tahun sesudahnya (1999-2001) yaitu sebesar 2243 mm.